

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk lanjut usia (yang disingkat lansia) merupakan salah satu anggota keluarga dan masyarakat yang jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun, seiring dengan jumlah angka harapan hidup. Menurut kementerian kesehatan tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025, jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa. Dengan meningkatnya jumlah populasi pada lansia, maka persentase peningkatan kesehatan lansia juga harus ditingkatkan.

Hal ini sesuai dengan penjelasan UUD 1945, pasal 28H, ayat 1, bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Maka pemerintah melalui kementerian kesehatan Republik Indonesia membentuk suatu wadah pelayanan kesehatan yang diberi nama posyandu. Menurut Kementerian kesehatan RI tahun 2013, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) adalah suatu wadah pelayanan kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) untuk melayani penduduk lansia, yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial, dan lain-lain, yang menitikberatkan pelayanan kesehatan kepada

promotif dan preventif. Upaya promotif dan preventif adalah salah satu cara untuk mengurangi permasalahan pada proses menua.

Poses menua pada manusia merupakan peristiwa alamiah yang tidak dapat dihindari, perkembangan fisik dan fungsi organ tubuh mulai mengalami penurunan. Perubahan komposisi tubuh menyebabkan berkurangnya cairan tubuh total sampai lebih dari 30% dan lemak tubuh meningkat 30-40% (Angraini, 2014).

Obesitas merupakan penyebab kematian utama di dunia, sebanyak 3,4 juta orang dewasa meninggal setiap tahunnya akibat obesitas (Sundari dkk, 2015). Di Indonesia, lebih dari 40 juta orang mengalami obesitas (Kompas, 21 April 2015). Hal ini membuat Indonesia menempati peringkat 10 penduduk yang mengalami obesitas setelah Amerika Serikat, Tiongkok, India, Rusia, Brazil, Meksiko, Mesir, Jerman, dan Pakistan (Kompas, 21 April 2015). Hasil survei yang dilakukan peneliti pada bulan November 2015 di salah Posyandu Abadi 6 di Kelurahan Gonilan, wanita lansia yang mengalami *overweight* yaitu 16 orang dari 21 orang wanita. Dari survei pendahuluan yang peneliti lakukan tersebut menunjukkan masih banyaknya wanita lansia yang mengalami obesitas sehingga dapat terjadi resiko penurunan aktifitas fisik.

Penurunan pada lansia juga telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 70 yang artinya;

“Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan diantara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. (Qs.An-Nahl: 70).

Ayat di atas menjelaskan bahwa penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan, sel, yang mengalami penurunan kapasitas fungsional. Pada manusia, penuaan dihubungkan dengan perubahan degeneratif pada kulit, tulang, jantung, pembuluh darah, paru-paru, saraf, dan jaringan tubuh lainnya. Dengan Kemampuan regeneratif yang terbatas, mereka lebih rentan terhadap berbagai penyakit, sindroma, dibandingkan orang yang masih muda.

Pada wanita lansia yang mengalami penurunan terutama pada aktivitas fisiknya, dapat menimbulkan berbagai penyakit dan dapat menurunkan produktivitas dalam menghasilkan karya sehingga dapat menjadi masalah dan beban setiap anggota keluarga. Karena dengan itu kemandirian pada wanita lansia menjadi kurang.

Sehingga permasalahan tersebut dapat dijadikan penelitian, untuk mengetahui pengaruh kedua variabel, maka peneliti mengangkat judul tentang “Hubungan Adipositas pada Wanita Lanjut Usia Dengan Aktifitas Fisik di Posyandu Lansia Kelurahan Gonilan”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Adipositas pada Wanita Lanjut Usia Dengan Aktivitas Fisik di Posyandu Lansia Kelurahan Gonilan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Adipositas pada Wanita Lanjut Usia Dengan Aktifitas Fisik di Posyandu Lansia Kelurahan Gonilan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat mengetahui hubungan adipositas wanita lanjut usia dengan aktifitas fisik.

2. Praktis

Untuk tim kesehatan, sebagai dasar atau landasan dalam memberikan promotif dan preventif kepada lansia maupun keluarga lansia tentang pencegahan adipositas pada wanita lansia. Dan untuk wanita lansia, sebagai deteksi dini dalam mencegah kejadian penurunan aktifitas fisik pada wanita lansia.